BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mengenai keterkaitan modal kerja terhadap ROA (*return on asset*) pada koperasi Rukun Makmur. Oleh karena itu, pengamatan mengenai perubahan modal kerja dan dampaknya terhadap pengembalian aset, akan menjadi perhatian peneliti. Sedangkan tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu koperasi Rukun Makmur, yang beralamat di jalan ciganitri no 2 desa cipagalo kecamatan bojongsoang – kabupaten Bandung, dengan mengacu pada laporan keuangan (laporan pertanggungjawaban) tahunan sebagai sumber data penelitian, untuk mengetahui modal kerja dan dampaknya terhadap pengembalian aset.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga

menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis Sugiyono (2012).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada kegiatan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah menjelaskan, mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data, berupa angka kemudian menjelaskan hubungan serta kepengaruh dua variable melalui uji hipotesis.

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan perkembangan modal kerja dan pengembalian aset (*return on aset*). Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa metode deskrptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian, dalam penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah variabel modal kerja sebagai variabel dependen (y), dan pengembalia aset (*return on aset*) sebagai variabel independen (x). Nazir (1999)

menjelaskan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik.

1.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan data dan analisis data secara / keseluruhan (Nur Indriantoro dan Bambang Supormo dalam Eddy Soeryanto Soegoto 2008*).*

Desain penelitian manakah yang paling baik untuk sebuah penelitian tidak ada satupun desain pun yang paling baik. Yang terbaik adalah Desain Penelitian yang paling mampu menjawab pertanyaan peneelitian itu sendiri (Taylor and Kermode, 2006). Desain Penelitian memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan dan analisis data. Pemilihan desain riset memrefleksikan tentang prioritas yang akan memberikan berbagai dimensi dalam proses penelitian, termasuk menggambarkan hubungan sebeb akibat di antara variabel-variabel penelitian. Terdapat 5 desain penelitian diantaranya : experimental, termasuk quassy experiments, cross-sctional or survey design, longitudinal design, case study design, and comporarative design (Bryman, 2012)

Dalam menentukan desain penelitian, peneliti harus mempertimbangkan beberapa hal (Kothari, 2009) :

1. Memformulasikan tujuan penelitian

   Langkah awal yang perlu dilakukan dalam proses penelitian adalah mendesain tujuan penelitian. Seperti yang telah dikemukakan pada bab 1

Sebelumnya, bahwa pada penelitian ini, penulis bertujuan untuk mencari tahu keterkaitan/ hubungan antar variabel modal kerja terhadap pengembalian aset (*return on asset*).

2. Mendesain metode pengumpulan data

   Setelah tahap pertama dilakukan, tujuan selanjutnya adalah melakukan desain dan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini data merupakan data keuangan, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data *time series*, yaitu pengumpulan data secara berkala/ per tahun.

3. Menyeleksi sampel

   Pada data penelitian, sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan, sehingga tahap penyeleksian tidak digunakan, akan tetapi, lebih pada pengguanaan data. Artinya bahwa peneliti menganalisa data yang berkaitan dalam pembentukan Modal kerja dan pengembalian aset.

4. Mengumpulkan data

   Proses berikutnya adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil data selama 10 tahun, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan.

5. Posesing dan analisis

   Tahap terakhir adalah proses pengolahan data dan melakukan analisis. Proses pengujian data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20. Analisis yang dilakukan yaitu analisis deskriptif verifikatif, yang bertujuan

mendeskrpsikan data penelitian, dan mencari nilai hubungan antar variabel modal kerja dengan pengembalian aset.

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

1. **Variabel Dependen (variabel Y)**

Variabel devenden yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dari penelitian ini adalah ROA (*Return on asset*), yang dinotasikan dengan Y. ROA merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset.

2. Variabel Independen (variabel X)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja yang akan dijadikan sebagai variabel X.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Indikator	Skala	Sumber Data
Variabel X Modal Kerja	Keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari – hari. (Sawir 2005)	Modal Kerja = Aktiva Lanca – Kewajiban Lancar (Sawir 2005)	Aktiva lancar Kewajiban lancar	Ratio	Neraca

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Indikator	Skala	Sumber Data
Variabel Y Tingkat Pengem - balian Aset	*Return on assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Sawir 2005).	*Return on aset* $= \frac{\text{LabaBersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Sawir 2005)	Laba Bersih Total Aktiva	Ratio	Neraca dan HPP

1.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dan dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukan nilai dari variabel yang diwakilinya. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini bersumber pada SHU dan Neraca Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar.

1.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer . Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) yang

menyatakan bahwa “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

1.3.2 Teknik Penentuan Data Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) pengertian populasi, yaitu: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis, tetapi dapat dibedakan karena karakteristik (Johannes Supranto, 1992). Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Informasi yang diperoleh kemudian diterapkan pada keseluruhan populasi. Jadi, sampel adalah semacam miniatur (*mikrokosmos*) dari populasinya (Santoso & Tjiptono, 2001).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan/ laporan pertanggungjawaban koperasi Rukun Makmur, dari awal didirikan koperasi, yaitu tahun 1983 hingga tahun 2013 akhir, untuk dijadikan sumber data mencari nilai modal kerja dan ROA (*return on asset*). Jumlah keseluruhan data populasi adalah sebanyak 30 data laporan keuangan/ laporan pertanggungjawaban koperasi (tahun 1982 – 2013).

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti. Menurut Suharsini Arikuntoro (1993), apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik sampel diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya, jika jumlah jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 25% atau lebih, tergantung pada syarat – syarat seperti yang dijelaskan di bawah ini.

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan, hal ini menyangkut banyaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, jika resiko besar, maka sampel lebih besar, hasilnya akan lebih besar.

Pada penelitian ini peneliti berencana untuk mengambil seluruh data, atau sebanyak 29 data laporan keuangan/ laporan pertanggungjawaban untuk dijadikan sampel, sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi/ teknik sampling jenuh/ sensus. Namun setelah berkoordinasi dengan pihak koperasi, pihak koperasi hanya bersedia untuk memberikan data laporan keuangan/ laporan pertanggungjawabannya pada 10 tahun terakhir (tahun 2004 sampai dengan 2013), sehingga sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 10 data laporan keuangan/ laporan pertanggung jawaban yang akan digunakan sebagai sumber data untuk mencari nilai modal kerja dan ROA (*return on asset*).

1.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mempelajari serta menelah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin data dan dasar teori yang dapat digunakan sebagai pedoman landasan berpikir dalam pembahasan masalah.

Sedangkan data yang digunakan adalah data primer, dimana data primer merupakan sumber data penelitian diambil tanpa melalui media perantara, yaitu dengan melakukan kunjungan langsung kepada sumber data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa Neraca dan SHU Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar periode 2004 -2013.

1.4 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1.4.1 Rancangan Analisis

Sebelum dilakukan uji hubungan dan pengaruh, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolnearitas, dan heteroskesdasitas.

a. Analisis deskrptif.

Pada rancangan analisis deskriptif, akan dilakukan penilaian terhadap perkembangan modal usaha koperasi dari tahun ke tahun, dengan menjabarkan hasil perhitungan modal kerja berdasarkan rumus berikut ini.

Modal Kerja = Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar.

Sedangkan pada penilaian deskriptif tingkat pengembalian aset (return on aset), akan dijelaskan mengenai hasil perkembangan nilai pengembalian aset (*return on aset*) yang akan diperoleh dari rumus berikut ini.

$$\textit{Return on aset} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam melakukan analisa deskriptif, setelah diketahui nilai masing – masing indikator modal kerja dan tingkat pengembalian aset pertahun selama periode penelitian, maka dihitung nilai perkembangannya dengan cara:

Perkembangan dalam Rupiah	=	Nilai pada tahun ke n - nilai pada tahun sebelumnya

Sumber: S.Munawir (2007)

$$\text{Perkembangan dalam Persentase} = \frac{\text{Nilai pada tahun ke n - nilai pada tahun sebelumnya}}{\text{Nilai pada tahun sebelumnya/ pembanding}} \times 100\ \%$$

$$\text{Rata - rata perkembangan} = \frac{\text{Total persentase perkembangan}}{\text{N Jumlah data}}$$

Sumber: J.Supranto (1992)

b. Analisis Verifikatif.

Pada pengujian secara statistik, akan menggunakan program SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*). Pada analisis verifikatif, akan dilakukan pengujian data, uji korelasi/ hubungan.

Selanjutnya, dilakukan uji analisis koefisien korelasi *product moment person*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Sedangkan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$r \frac{n\ \Sigma XY\ - (\Sigma X)\ \Sigma Y}{\sqrt{n\ \Sigma X^2\ - (\Sigma X)^2\ \ n\ \Sigma Y^2\ - (\Sigma Y)^2}}$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2006)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang diHitung

X = Variabel Bebas (Independent)

Y = Variabel Terikat (Dependent)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2007) berkisar antara -1 dan +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai r = + 1, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai r = - 1, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.
3. Jika nilai r = 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Kemudian nilai r yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan kriteria angka korelasi untuk menentukan kuat atau lemahnya kedua variabel. Kriteria untuk menentukan korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

3.3.2 Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena pada penelitian ini menanyakan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012) menjelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :

"Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih."

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara modal kerja terhadap ROA (*return on asset*) dengan menggunakan pengujian statistik.

Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Sebelum menguji tingkat signifikan, kita menentukan hipotesis penelitian terlebih dahulu yaitu:

Ho: Modal kerja tidak memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian asset (ROA).

H_1 : Modal Modal kerja memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian asset (ROA).

Untuk mengetahui tingkat signifikansi atau tidak dari koefisien korelasi, maka perlu di uji signifikansinya dengan milihat nilai sgnifikansi penelitian (p value), dan untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai sig (*p* - value) $\leq$ alpha 5% (0,05) maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X (Modal kerja) memiliki hubungan dengan variabel Y (*return on aset*).

2. Jika nilai sig (*p* - value) > alpha 5% (0,05) maka H_0 diterima, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X (Modal kerja) tidak memiliki hubungan dengan variabel Y(*return on aset*).

Atau jika kriiteria uji hipotesis menggunakan kriteria pengujian uji t,maka kriteria pengujian dan penarikan hipotesis adalah :

1. Jika nilai $t_0 \leq$ t tabel pada alpha 5% (0,05) maka H_0 diterima, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X (Modal kerja) memiliki hubungan dengan variabel Y (*return on aset*).
2. Jika nilai sig t_0 > t tabel pada alpha 5% (0,05) maka H_0 ditolak, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X (Modal kerja) tidak memiliki hubungan dengan variabel Y(*return on aset*).

Yang mana rumus untuk mencari t_0 adalah :

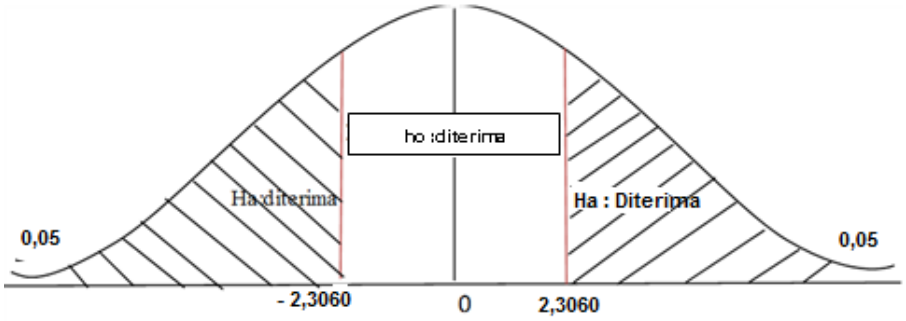
$$t_0 = \frac{r.\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2}}$$

Sumber : J supranto Sarwono (1994)

Yang mana t_0: mencari nilai t_0 hitung

r: Nilai hubungan

n: banyaknya daata/ sampel



Gambar 2.2 Penerimaan Hipotesis